

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

1. Masyarakat Mananggu dengan adanya peninggalan budaya bersejarah tidak banyak yang mengetahui jelas, disebabkan minimnya pengetahuan dan informasi tentang peninggalan budaya Botuliodu yang berbentuk cagar budaya dan itu dapat dilestarikan. Sebagian kecil masyarakat Mananggu mengetahui sejarah Botuliodu, itu pun berbentuk lisan sejarah-Nya, tidak ada yang berbentuk manuskrip atau tulisan lain yang memberikan informasi tentang Botuliodu di Mananggu. Masyarakat yang menjelaskan botuliodu tidak sedetail sejarah-Nya tersebut, hanya berkisar pada penuturan yang berbentuk ceritra rakyat seperti ceritra Lahilote dan ceritra Limonu yang diidentikan pada cagar Botuliodu di Mananggu.
2. Potensi Daerah berbentuk cagar budaya menjadi wahana Pariwisata sebenarnya, dan dapat memberikan hal positif bagi pengembangan wilayah terutama di Kecamatan Mananggu. Potensi tersebut belum diperhatikan oleh pemerintah daerah apalagi pemerintah Kecamatan Mananggu disebabkan tidak ada kepedulian terhadap peninggalan budaya yang bersejarah. oleh sebab itu, peninggalan budaya Botuliodu di Kecamatan Mananggu belum dilestarikan dan juga belum ada yang menuliskan tentang peninggalan budaya tersebut. Jika tidak ada yang melestarikan, memelihara, peninggalan-

peninggalan tersebut, tentunya pemahaman sejarah kita tidak lengkap dalam memanifestasikan realitas pada perspektif *history*.

3. Botuliodu merupakan hasil dari peristiwa yang terjadi pada masa lampau, peristiwa tersebut memberikan bentuk peninggalan berupa cagar budaya yang di dalamnya terdapat batu telapak kaki, batu bergaris terukir dan masih banyak lagi yang ada di lokasi Botuliodu tersebut. Peninggalan yang ada di Botuliodu menyimpan berbagai misteri yang belum terungkap, sehingga peninjauan harus dilanjutkan untuk mengungkap sejarah-Nya. Masyarakat Mananggu mempercayai bahwa ditempat tersebut memiliki kekuatan gaib dan ditempat itu juga mereka melakukan ritual berbentuk *Doa Selamatan* setiap tahaun atau, pada momen masyarakat Mananggu mendapat musibah seperti muntaber, hama di pertanian, maka mereka melakukan Doa menolak bala. Ritual tersebut tidak banyak orang yang melakukannya hanya orang tertentu yang faham tentang hal seperti itu. Botuliodu memiliki nilai penting dalam perkembangan daerah khususnya kecamatan mananggu, nilai yang terdapat dalam Botuliodu tersebut yaitu nilai sejarah, nilai budaya, nilai ekonomi dan banyak lagi yang terdapat dalam cagar budaya Botuliodu.

## 5.2 Saran

Dari uraian-uraian kesimpulan diatas, maka ada beberapa harapan kepada seluruh pihak di antaranya:

1. Untuk masyarakat Kecamatan Mananggu agar tidak mengenyampingkan tinggalan budaya bersejarah yang telah diberikan oleh nenek moyang, karena baik dan tidaknya peradaban putra/putri masyarakat Mananggu tergantung dari kuatnya pemahaman sejarah yang tepat.
2. Bagi pemerintah Kecamatan Mananggu agar kiranya dapat membentuk lembaga yang dapat meneruskan, melaksanakan, memelihara, serta melestarikan warisan peninggalan budaya bersejarah yang berbentuk cagar budaya yang terdapat di wilayah Kecamatan Mananggu tersebut dan bekerja sama-lah dengan Badan Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3) Profinsi Gorontalo.